# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Gambaran Umum

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah sukuk yang di keluarkan oleh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2020 sampai 2023, yang sukuknya masih beredar pada tahun pengamatan serta sukuk tersebut memiiki data peringkatnya dari PT. PEFINDO periode 2020-2023

Kriteria objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten menerbitkan sukuk dari tahun 2020-2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun dari tahun 2020-2023 dan telah diaudit
3. Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia yang menerbitkan obligasi syariah dan terdaftar dalam peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT PEFINDO berturut-turut selama periode 2020-2023.
4. Perusahaan tersebut menerbitkan dan mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap per 31 Desember dari tahun 2020-2023.
5. Profil Perusahaan
6. PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo) adalah penyelenggara jasa telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia serta anggota Grup Ooredoo, penyelenggara jasa telekomunikasi global. Indosat Ooredoo menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telepon tetap, dan layanan digital.

1. PT XL Axiata Tbk

PT XL Axiata Tbk sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk atau di singkat XL adalam sebuah perushaan oprator telekomunikasi seluler di Indonesia. XL Axiata mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996, dan merupakan perusahaan swasta ketiga yang menyediakan layanan telepon seluler GSM di Indonesia.

1. PT FKS Food Sejahtera Tbk

PT FKS Food Sejahtera Tbk merupakan perusahaan yang memperoduksi makanan yangbermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990, dengan produk utama berupa aneka jenis makanan. FKS Food sudah memegang sertifikasi ISO 9001:2008, HACCP, dan halal MUI. Produk-produknya yang dikenal publik, seperti makanan ringan Taro dan Mie Kremezz.

1. Adira Dinamika Multifinance Tbk

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Sejak awal, Adira Finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Adira Finance hadir untuk melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru ataupun bekas. Melihat adanya potensi ini, Adira Finance mulai melakukan penawaran umum melalui sahamnya pada tahun 2004 dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa tindakan korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak perusahaan Bank Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari MUFG Group yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

1. PT Global Mediacom Tbk

Didirikan pada tanggal 30 Juni 1981, Perseroan pada awalnya merupakan konglomerasi yang bergerak dalam sektor perdagangan umum. Setelah melakukan beberapa akuisisi dan divestasi, Perseroan mengubah fokus usahanya ke industri media. Pada tahun 2007, Perseroan menegaskan fokus baru ini dengan melakukan rebranding menjadi PT Global Mediacom Tbk. Sebagai grup perusahaan media yang paling terintegrasi dan terbesar di Asia Tenggara, PT Global Mediacom Tbk (BMTR atau Perseroan) memegang portofolio media terbesar. BMTR merupakan market leader dalam industri TV FTA dan TV Berlangganan selama bertahun-tahun.

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga (dulunya Bank Niaga) adalah perusahaan yang melayani jasa keuangan. Bank ini didirikan pada tanggal 26 September 1955 ini bermarkas di Jakarta, Indonesia. CIMB Niaga, yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh CIMB Group, merupakan bank pembayaran terbesar dari segi nilai transaksi di bawah Kustodian Sentral Efek Indonesia. CIMB Niaga adalah penyedia kredit kepemilikan rumah terbesar ketiga di Indonesia dengan 11% dari pangsa pasar. Bank ini kini juga melakukan kerjasama dengan MNC Group demi meningkatkan layanan belanja online "Rakuten" yang juga anak perusahaan dari MNC Group.

1. PT Mora Telematika Indonesia

PT Mora Telematika Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2000 dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Moratelindo merupakan anggota dari Asosiasi Penyedia Jaringan Internet Indonesia (APJII).

1. PT Sampoerna Agro Tbk

PT Sampoerna Agro Tbk adalah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak di bidang usaha perkebunan dan pemasok produk-produk dari kelapa sawit (utama), ditambah sagu dan karet.

1. PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk adalah anak usaha dari Pertamina Hulu Energi yang menyediakan berbagai macam jasa pendukung pengeboran minyak dan gas. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga tanggal 31 Desember 2020, perusahaan ini memiliki dua kantor cabang, yakni di Balikpapan dan Cirebon.

1. PT Wijaya Karya Persero Tbk

PT Wijaya Karya Persero Tbk atau biasa disingkat menjadi WIKA, adalah sebuah badan usaha milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini memiliki sebelas kantor operasi di Indonesia dan Sembilan kantor perwakilan di luar Indonesia.

## Hasil Penelitian

1. Statistic Deskriptif

Analisis statistic deskriptif dilakukan pada objek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) tahun 2020-2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity, Likuiditas* yang diproksikan dengan *Current Ratio, Firm size* yang diproksikan dengan Total Aktiva. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rating, sedangkan variabel intervening dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

Tabel 9

Hasil Uji Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Peringkat Sukuk | 40 | 4.00 | 8.00 | 6.6750 | 1.30850 |
| *Leverage* | 40 | -.06 | .99 | .3371 | .27985 |
| *Likuiditas* | 40 | -.66 | .99 | .1309 | .37676 |
| *Firm size* | 40 | 1.45 | 1.52 | 1.4904 | .02007 |
| Kinerja Perusahaan | 37 | -1.70 | 1.00 | .3275 | .56378 |
| Valid N (listwise) | 37 |  |  |  |  |

Sumber: Data diolah dengan SPSS Ver.22, 2023

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan gambaran data secara umum yang dikelola dengan program SPSS versi 22 statistik deskriptif yang meliputi minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dapat dilihat bahwa sampel penelitian ini ada 40 (10 perusahaan x 4). Dari tabel statistic deskriptif diatas dapat diketahui bahwa.

1. *Leverage* (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, *Leverage* memiliki nilai minimum -0,06 dan maksimum sebesar 0,99 Mempunyai rata-rata 0,337. Besar standar deviasi adalah 0,27985.

1. *Likuiditas* (X2)

Dari tabel tersebut di ketahui *Likuiditas* mendapat nilai minimum -0,66 dan maksimum 0,99 dengan rata-rata 0,1309. Standar Deviasinya adalah 0,37676.

1. *Firm size* (X3)

Untuk *Firm size* menadapat nilai minimum 1,45, maksimum 1.52, dan untuk rata-rata yang diperoleh adalah 1,4904, dengan standar deviasi 0.2007.

1. Kinerja Perusahaan (Z)

Nilai minimum yang didapatkan adalah -1,70 dengan nilai maksimumnya 1,00 , rata-rata 0,3275. Standar Deviasinya sebesar 0,56378.

1. Peringkat Sukuk (Y)

Nilai minimum dari peringkat sukuk adalah 4, maksimum 8, dan untuk rata-rata adalah 6,6750. Standar Deviasi yang didapat 1,30850.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam model penelitian ini dibagi menjadi dua bentuk persamaan yakni;

Persamaan substruktur 1:

Persamaan substruktur 2:

1. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), serta menggunakan grafik *normal probability plot*. Berikut ini merupakan tabel uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dan grafik *normal probability plot* yang disajikan dalam penelitian: (peringkat sukuk)

Tabel 10

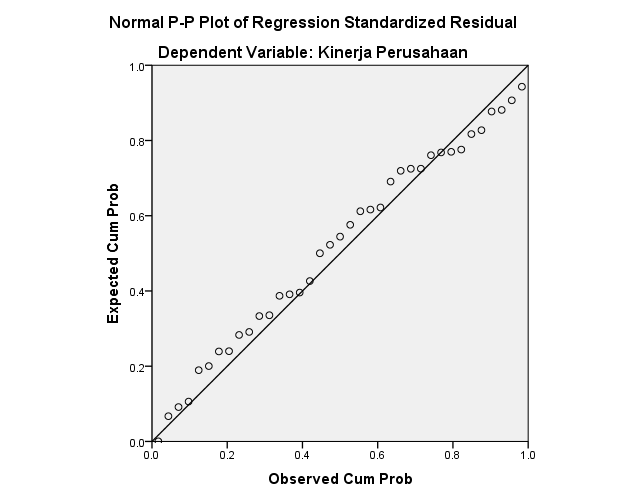
Substruktur 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 37 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .43973981 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| Positive | .057 |
| Negative | -.079 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Berdasarkan Tabel 10 Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada Asymp. Sig. (2-tailed) mendapatkan nilai sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan data normal.



Gambar 3

Substruktur 1

Hasil Uji Grafik Normal P-Plot

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Selanjutnya, berdasarkan grafik yang disajikan di atas dapat dilihat grafik normal P-Plot memberikan pola data yang berdistribusi normal. Pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan berhimpit di sekitar garis diagonal.

Tabel 11

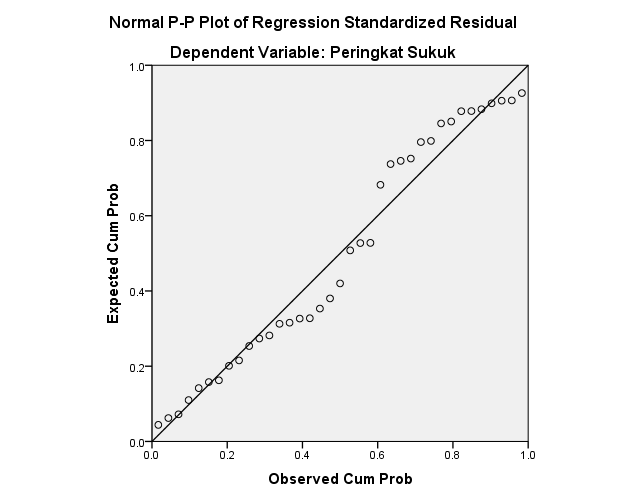
Substruktur 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 37 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .76682358 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .128 |
| Positive | .115 |
| Negative | -.128 |
| Test Statistic | | .128 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .130c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Otput SPSS Ver. 22

Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada Asymp. Sig. (2-tailed) mendapatkan nilai sebesar 0,130 yang artinya normal, karena nilainya lebih besar dari nilai signifikannya yaitu 0,05.



Gambar 4

Substruktur 2

Hasil Uji Grafik Normal P-Plot

Sumber: *Output* SPSS Ver. 22

Pada Gambar 4 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan berhimpit di sekitar garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada model substrukturar 1 dan 2, maka model regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independe.

Tabel 12

Substruktur 1

Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | *Leverage* | .352 | 2.843 |
| *Likuiditas* | .981 | 1.019 |
| *Firm size* | .350 | 2.861 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Dari Tabel 12 diatas dengan acuan Nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka dari tabel diatas dapat disimpukan bahwa tidak terjadi Multikolienaritas. Kemudian Tabel 15 untuk Substruktur 2:

Tabel 13

Substruktur 2

Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | *Leverage* | .227 | 4.410 |
| *Likuiditas* | .980 | 1.020 |
| *Firm size* | .297 | 3.367 |
| Kinerja Perusahaan | .608 | 1.644 |
| a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas model substrukturar 2 di atas dapat dilihat bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi, karena memiliki nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10,000 Maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel.

1. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan Durbin Watson yang dimana syarat tidak terjadi gejala Autokorelasi adalah DU<DW<4-DU.

Tabel 14

Substruktur 1

Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .626a | .392 | .336 | .45929 | 2.259 |
| a. Predictors: (Constant), *Firm size*, *Likuiditas*, *Leverage* | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Berdasarkan acuan di atas dapat diketahui nilai DW adalah 2,259, dan untuk nilai DU adalah 1,6589, dengan demikian maka:

Nilai DU = 1,6589

Nilai DL = 1,3384

Nilai 4-DU = 2,3411

Maka data tersebut lolos Uji Autokorelasi dikarnakan Nilai DW berada di antara Nilai DU dan Nilai 4-DU dimana 1,6589<2,259<2,3411.

Tabel 15

Substruktur 2

Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .798a | .637 | .591 | .81334 | 2.197 |
| a. Predictors: (Constant), LagX3, Kinerja Perusahaan, *Likuiditas*, *Leverage* | | | | | |
| b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Berdasarkan acuan di atas dapat diketahui nilai DW adalah 2,197, dan untuk nilai DU adalah 1,6589, dengan demikian maka:

Nilai DL = 1,2848

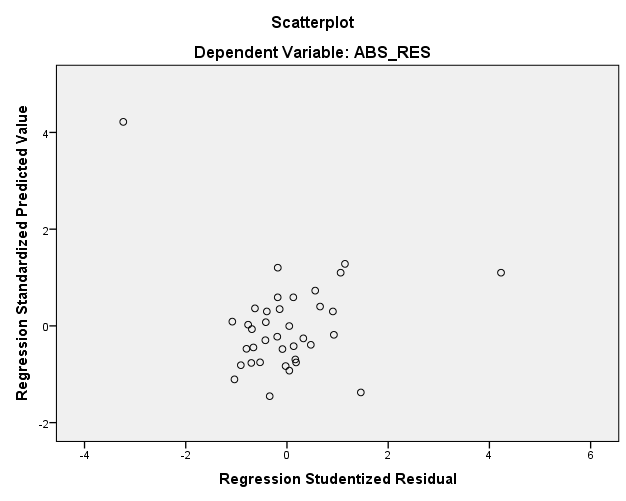
Nilai DU = 1,7209

Nilai 4-DU = 2,2791

Maka data tersebut lolos Uji Autokorelasi dikarnakan Nilai DW berada di antara Nilai DU dan Nilai 4-DU dimana 1,7209<2,197<2,3411.

1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot:



Gambar 5

Substruktur 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Dari Gambar 5 uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada suambu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk pengujian berikutnya. Untuk membuktikan dan meyakinkan bahwa gambar scatterplot substruktur 1 tidak terjadi masalah uji ini maka peneliti melakukan uji glejser. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 16

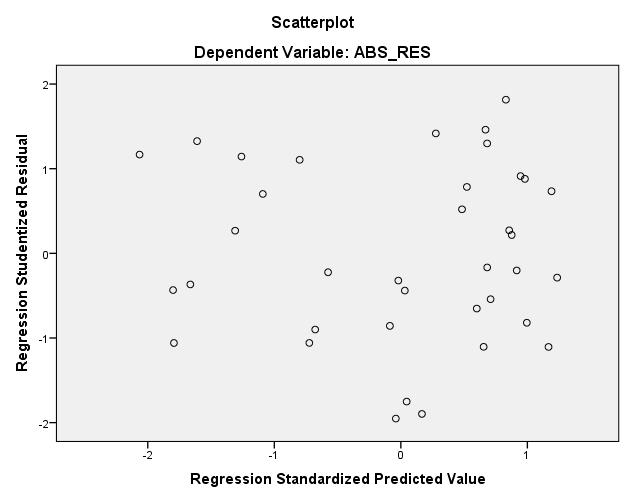
Substruktur 1

Hasil Uji Glejser

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.975 | 4.835 |  | 1.443 | .159 |
| *Likuiditas* | .101 | .120 | .141 | .837 | .409 |
| *Firm size* | -4.535 | 3.280 | -.318 | -1.383 | .176 |
| *Leverage* | .042 | .031 | .308 | 1.334 | .191 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat nilai signifikasi variabel independen lebih besar dari 0,05 yang berarti substruktur 1 benar bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Gambar 6

Substruktur 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output* SPSS Ver. 22

Sedangkan pada gambar 6 terlihat bahwa titik-titik tidak menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada suambu Y dan membentuk pola berbaris sehingga ada kemungkinan terjadinya terjadinya heteroskedasitas.

Untuk membuktikan dan meyakinkan bahwa gambar scatterplot substruktur 2 tidak terjadi masalah uji ini maka peneliti melakukan uji glejser. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 17

Substruktur 2

Hasil Uji Glejser

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .212 | 8.465 |  | .025 | .980 |
| *Leverage* | -.269 | .449 | -.215 | -.599 | .554 |
| *Likuiditas* | .057 | .159 | .062 | .357 | .724 |
| *Firm size* | .350 | 5.770 | .019 | .061 | .952 |
| Kinerja Perusahaan | .054 | .139 | .085 | .388 | .700 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver. 22

Berdasarkan Tabel 17 tersebut bisa dilihat nilai signifikasi variabel independen lebih besar dari 0,05 yang berarti substruktur 2 benar bebas dari masalah heteroskedastisitas.

1. Hasil Uji Goodnes of fit

Dalam model penelitian ini dibagi menjadi dua bentuk persamaan yakni;

Persamaan Model 1:

Persamaan Model 2:

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pada penelitian ini, pengujian koefisien determinasi (R2) substrukturar 1 dilakukan untuk mengukur variabel independen yaitu *Leverage*, *Likuiditas* dan *Firm size* dalam menerangkan variabel dependen Kinerja Perusahaan yang diukur dengan model Balance Scorecard. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam Tabel 18 dan berikut:

Tabel 18

Substruktur 1

Hasil Uji Koefisen Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .626a | .392 | .336 | .45929 |
| a. Predictors: (Constant), *Firm size*, *Likuiditas*, *Leverage* | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,336. Yang dimana variabel Kinerja Perusahaan hanya mampu mempengaruhi variabel *Leverage*, *Likuiditas*, dan *Firm size* sebesar 33,6%. Sedangkan sisanya 66,4% dijelaskan faktor-faktor lainnya.

Kemudian pada substruktur 2 untuk mengukur variabel *Leverage*, *Likuiditas*, *Firm size*, dan Kinerja Perusahaan dalam menerangkan variabel Peringkat Sukuk yang di ukur dengan skala 1 sampai 8 point. Dengan hasil uji koefisen determinasi sebagai berikut:

Tabel 19

Substruktur 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .798a | .637 | .591 | .81334 |
| a. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, *Likuiditas*, *Firm size*, *Leverage* | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Dari Tabel 19 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,591. Hal ini berarti bahwa sebesar 59,1% Peringkat Sukuk perusahaan di pengaruhi oleh *Leverage*, *Likuiditas*, dan *Firm size*. Sedangkan sisanya 30,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

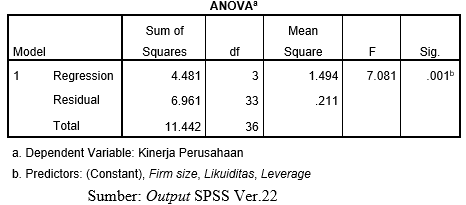
1. Hasil Uji signifikasi Simultas (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah semua variaebel independen dalam model persamaan regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atas variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji signifikansi simultan (uji F):

Tabel 20

Substruktur 1

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)



Berdasarkan Tabel 20 diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 7,081 dengan nilai signifikan 0,001. Maka dari itu, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu *Leverage*, *Likuiditas*, dan *Firm size* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 21

Substruktur 2

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 37.102 | 4 | 9.275 | 14.021 | .000b |
| Residual | 21.169 | 32 | .662 |  |  |
| Total | 58.270 | 36 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, *Likuiditas*, *Firm size*, *Leverage* | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Berdasarkan Tabel 21 diketahui nilai Fhitung sebesar 14,021 dengan probabilitas 0,000. Maka dari itu, dikarenakan probabilitas 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka model persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan ke variabel dependen.

* + 1. Uji Signifikansi Prameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Apabila thitung ˃ ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, jika nilai thitung ˃ ttabel maka secara satu persatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat *probabilitas*. Jika nilai *probabilitas* lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi= 5%), maka variabel independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai *probabilitas* lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara satu persatu tidak terpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut adalah *Output* SPSS dari hasil uji hipotesis untuk persamaan substruktur 1:

Tabel 22

Substruktur 1

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -22.979 | 9.792 |  | -2.347 | .025 |
| *Leverage* | -1.923 | .451 | -.977 | -4.266 | .000 |
| *Likuiditas* | -.040 | .198 | -.028 | -.201 | .842 |
| *Firm size* | 16.061 | 6.646 | .555 | 2.417 | .021 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Pengujian kedua yaitu *Leverage*, *Likuiditas*, *Firm size*, dan Kinerja Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Peringkat Sukuk. Berikut adalah *Output* SPSS dari hasil uji hipotesis untuk persamaan substruktur 2:

Tabel 23

Substruktur 2

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -83.310 | 18.731 |  | -4.448 | .000 |
| *Leverage* | -.833 | .994 | -.187 | -.838 | .408 |
| *Likuiditas* | -.160 | .352 | -.049 | -.457 | .651 |
| *Firm size* | 60.422 | 12.768 | .925 | 4.732 | .000 |
| Kinerja Perusahaan | .742 | .308 | .329 | 2.408 | .022 |
| a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver. 22

Berikut adalah interprestasi dari Uji Statistik t untuk persamaan substruktur 1 dan 2:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 22 nilai thitung sebesar -4,266 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasilnya thitung > ttabel (-4,266 > 2,028094) dan signifikansinya kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dimana *Leverage* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa jika *Leverage* menurun maka Kinerja Perusahaan Naik

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 22 nilai thitung sebesar -0,201 dan nilai signifikansi sebesar 0,842. Hasilnya -0,201 < 2,028094 dan signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dimana *Likuiditas* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

1. Pengaruh *Firm size* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 22 nilai thitung sebesar 2,417 dan nilai signifikan sebesar 0,021. Hasilnya 2,417 > 2,028094 dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,05 > 0,021). Dimana *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa jika *Firm size* naik maka Kinerja Perusahaan akan naik juga.

1. Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan Tabel 23 nilai thitung sebesar 2,408 dan nilai siknifikan sebesar 0,022. Hasilnya 2,408 > 2,030108 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,022 > 0,05). Dimana Kinerja Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Dapat disimpulkan bahwa jika Kinerja Perusahaan naik maka Peringkat Sukuk juga naik.

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan Tabel 23 nilai thitung sebesar -0,838 dan nilai signifikan sebesar 0,408. Hasilnya -0,838 < 2,030108 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,408 (0,408 > 0,05). Dimana *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa jika *Leverage* Leverage menurun maka Peringkat Sukuk naik.

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan Tabel 23 nilai thitung sebesar -0,457 dan nilai signifikan sebesar 0,651. Hasilnya -0,457 < 2,030108 dan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,651 > 0,05). Dengan demikian maka *Likuiditas* berpengaruh negatif tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwajika ­*Likuiditas* menurun akan menaikan Peringkat Sukuk.

1. Pengaruh *Firm size* terhadapPeringkat Sukuk

Berdasarkan Tabel 23 nilai thitung sebesar 4,732 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasilnya 4,732 < 2,030108 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa jika *Firm size* naik maka Peringkat Sukuk naik.

1. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Analisis Jalur

Analisis jalur adalah teknik pengujian untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi dalam regresi berganda jika variabel independen mempengaruhi variabel dependen tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Hasil pengujian uji hipotesis dapat dilihat dari hal berikut:

1. Melihat besarnya nilai thitung dan membandingkan dengan besarnya nilai ttabel dan dengan melihat tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% atau 0,05. Jika thitung > ttabel atau nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis dapat diterima, akan tetapi jika thitung < ttabel atau nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis di tolak.
2. Jumlah ttabel dapat dihitung dengan melihat derajat kebebasan (DF) oleh DF n-2 atau DF 37-2 = 35 dan nilai signifikan dari 5% menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 5%.

Pengujian pertama yaitu *Leverage*, *Likuiditas*, dan *Firm size* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan. Berikut adalah *Output* SPSS dari hasil uji hipotesis untuk persamaan substruktur 1:

Tabel 24

Substruktur 1

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -22.979 | 9.792 |  | -2.347 | .025 |
| *Leverage* | -1.923 | .451 | -.977 | -4.266 | .000 |
| *Likuiditas* | -.040 | .198 | -.028 | -.201 | .842 |
| *Firm size* | 16.061 | 6.646 | .555 | 2.417 | .021 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan  Sumber: *Output* SPSS Ver.22 | | | | | | |

Pengujian kedua yaitu *Leverage*, *Likuiditas*, *Firm size*, dan Kinerja Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Peringkat Sukuk. Berikut adalah *Output* SPSS dari hasil uji hipotesis untuk persamaan substruktur 2:

Tabel 25

Substruktur 2

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -83.310 | 18.731 |  | -4.448 | .000 |
| *Leverage* | -.833 | .994 | -.187 | -.838 | .408 |
| *Likuiditas* | -.160 | .352 | -.049 | -.457 | .651 |
| *Firm size* | 60.422 | 12.768 | .925 | 4.732 | .000 |
| Kinerja Perusahaan | .742 | .308 | .329 | 2.408 | .022 |
| a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver. 22

Dilihat dari Tabel 24 dan Tabel 25 yang dimana adalah hasil dari uji t maka interprestasi untuk hipotesis analisis untuk persamaan Substruktur 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 22 nilai thitung sebesar -4,266 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasilnya thitung > ttabel (-4,266 > 2,028094) dan signifikansinya kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dimana *Leverage* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa jika *Leverage* menurun maka Kinerja Perusahaan Naik

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 22 nilai thitung sebesar -0,201 dan nilai signifikansi sebesar 0,842. Hasilnya -0,201 < 2,028094 dan signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dimana *Likuiditas* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

1. Pengaruh *Firm size* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 22 nilai thitung sebesar 2,417 dan nilai signifikan sebesar 0,021. Hasilnya 2,417 > 2,028094 dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,05 > 0,021). Dimana *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa jika *Firm size* naik maka Kinerja Perusahaan akan naik juga.

1. Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan Tabel 23 nilai thitung sebesar 2,408 dan nilai siknifikan sebesar 0,022. Hasilnya 2,408 > 2,030108 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,022 > 0,05). Dimana Kinerja Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Dapat disimpulkan bahwa jika Kinerja Perusahaan naik maka Peringkat Sukuk juga naik.

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan Tabel 23 nilai thitung sebesar -0,838 dan nilai signifikan sebesar 0,408. Hasilnya -0,838 < 2,030108 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,408 (0,408 > 0,05). Dimana *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa jika *Leverage* Leverage menurun maka Peringkat Sukuk naik.

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan Tabel 23 nilai thitung sebesar -0,457 dan nilai signifikan sebesar 0,651. Hasilnya -0,457 < 2,030108 dan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,651 > 0,05). Dengan demikian maka *Likuiditas* berpengaruh negatif tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwajika ­*Likuiditas* menurun akan menaikan Peringkat Sukuk.

1. Pengaruh *Firm size* terhadapPeringkat Sukuk

Berdasarkan Tabel 23 nilai thitung sebesar 4,732 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasilnya 4,732 < 2,030108 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa jika *Firm size* naik maka Peringkat Sukuk naik.

Dengan berdasrkan Tabel 24 untuk Substruktur 1 dan Tabel 25 untuk Substruktur 2. Berikut tabel nilai Beta dan nilai Signifikansi untuk persamaan substruktur 1 dan substruktur 2:

Tabel 26

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uji Hipotesis | Nilai Beta | Nilai Sig |
| 1 | Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan | -0,977 | 0,00 |
| 2 | Pengaruh *Likuiditas* terhadap Kinerja Perusahaan | -0,028 | 0,842 |
| 3 | Pengaruh *Firm size* terhadap Kinerja Perusahaan | 0,555 | 0,021 |
| 4 | Pengaruh kinerja Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk | 0,329 | 0,022 |
| 5 | Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk | -0,187 | 0,408 |
| 6 | Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peringkat sukuk | -0,049 | 0,651 |
| 7 | Pengaruh *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk | 0,925 | 0,000 |

Nilai Beta dan Nilai Signifikansi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 26 dapat dihitung jumlah pengaruh sebagai berikut:

**Pengaruh Langsung**

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan

= -0,977

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Kinerja Perusahaan

= -0,028

1. Pengaruh *Firm size* terhadap Kinerja Perusahaan

= 0,55

1. Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk

= 0,329

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk

= -0,187

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peringkat Sukuk

= -0,049

1. Pengaruh *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk

= 0,925

**Pengaruh tidak Langsung**

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening
2. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peingkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening
3. Pengaruh *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening

**Total Pengaruh**

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening
2. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening
3. Pengaruh *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variable Intervening

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan persamaan struktural adalah sebagai berikut:

1. Substruktur 1:

Berdasarkan presentase tersebut dapat diartikan jika *Leverage* meningkat 1 persen, maka Kinerja Perisahaan menurun sebesar 0,977 persen dengan asumsi bahwa variabel X2 dan X3 konstan. Selanjutnya, jika *Likuiditas* meningkat 1 persen, maka Kinerja Perusahaan menurun sebesar 0,028 persen dengan asumsi bahwa X1 dan X3 adalah konstan. Jika Frim Size meningkat 1 persen, maka Kinerja Perusahaan akan meningkat sebesar 0,555 persen dengan asumsi bahwa X1 dan X2 adalah konstan.

1. Substruktur 1:

Berdasarkan presentase tersebut dapat diartikan jika *Leverage* meningkat 1 persen, maka Peringkat Sukuk menurun sebesar 0,187 persen dengan asumsi bahwa variabel X2, X3 dan Y1 konstan. Selanjutnya, jika *Likuiditas* meningkat 1 persem, maka Peringkat Sukuk menurun sebesar 0,049 persen dengan asumsi bahwa X1, X3 dan Y1 adalah konstan. Jika Frim Size meningkat 1 persen, maka Peringkat Sukuk akan meningkat sebesar 0,925 persen dengan asumsi bahwa X1, X3 dan Y1 adalah konstan. Jika Kinerja Perusahaan meningkat 1 persen, maka Peringkat Sukuk meningkat sebesar 0,329 persen dengan asumsi bahwa variabel X1, X2 dan X3

1. Uji Sobel

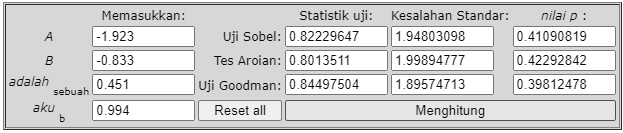
Uji sobel dilakukan untuk melihat pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien hubungan variabel independen terhadap variabel mediasi dan variabel mediasi terhadap variabel dependen akan dilihat apakah segnifikan atau tidak. Karena *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sehingga hipotesis di tolak dan tidak dilakukan uji sobel. Berikut uji sobel variabel *Leverage* dan *Firm size*

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening

Berdasarkan pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test sebagai berikut:

Berdasarkan hasil sab ini lalu dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

Signifikansi atas pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk melalui Kinerja Perusahaan dapat dilihat melalui P *Value Winnifred’s Mediation Program* (WIMP) sebagai berikut:



Gambar 7

Hasil Uji Efek Intervening Hipotesis 8 Dengan WIMP

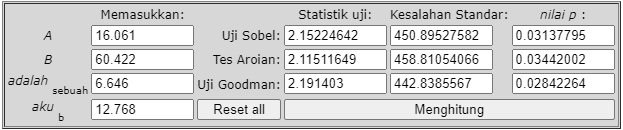
Karena thitung= 0,82229647 lebih kecil dari ttabel yaitu sebesar 2,030 dengan tingkat signifikan di atas 0,05 yaitu sebesar 0,41 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi pada hubungan antara *Leverage* dan peringkat sukuk tidak signifikan. Sehingga Kinerja Perusahaan tidak dapat menjadi variabel Intervening pada *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk.

1. Pengaruh *Firm Size* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening

Berdasarkan pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test sebagai berikut:

Berdasarkan hasil sab ini lalu dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

Signifikansi atas pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk melalui Kinerja Perusahaan dapat dilihat melalui P *Value Winnifred’s Mediation Program* (WIMP) sebagai berikut:



Gambar 8

Hasil Uji Efek Intervening Hipotesis 8 Dengan WIMP

Karena thitung= 2,15224642 lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 2,030 dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,03 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi pada hubungan antara *Firm size* dan Peringkat Sukuk signifikan. Sehingga Kinerja Perusahaan dapat menjadi variabel Intervening pada *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk.

## Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 25 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki nilai t sebesar -0,838 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,408. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya di atas 0,05.dengan demikian maka **H1 ditolak**. Yang mengartikan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Peringkat Sukuk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Melinda & Wardani (2018) yang menyatakan jika porsi hutang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dari ekuitas maka perusahaan cenderung mempunyai kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajibannya dan itu berdampak pula terhadap peringkat sukuk atau obligasinya.

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 25 hasil penelitain ini menunjukkan bahwa Likuditas memiliki nilai t sebesar -0,457 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,651. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya di atas 0,05 dengan demikian **H2 ditolak**. Yang mengartikan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Peirngkat Sukuk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prastiani (2018) dan Winanti et al (2017) dan bertentangan dengan penelitian Astuti (2017), Meirinaldi & Astuti (2017). Peringkat sukuk menunjukkan risiko sukuk itu sendiri sedangkan rasio lancar juga berhubungan langsung dengan bagaimana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya.

1. Pengaruh *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 25 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Firm size* memiliki nilai t sebesar 4,732 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka **H3 diterima**. Yang mengartikan bahwa *Firm size* berpengaruh terhadap Peringkat Sukuk.

*Firm size* berpengaruh terhadap Peringkat Sukuk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Widiastuty (2017) dan Rukmana (2016), namun bertentangan dengan penelitian Pranoto et al (2017). Semakin tinggi ukuran perusahaan yang ditandai dengan semakin besarnya aset perusahaan maka semakin tinggi pula peringkat sukuk karena banyaknya aset menandakan kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi kewajibannya menggunakan aset yang ada sehingga dapat meningkatkan peringkat sukuk (Widiastuty, 2017). Sedangkan menurut (Pranoto et al., 2017) dalam penjualan aset ketika penerbit sukuk mengalami risiko underlying asset yang berarti investor akan memiliki risiko kerugian jika aset perusahaan yang dijual berada dibawah harga pasar atau harga saat dijaminkan pada akad.

1. Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 25 hasil penelitan ini menunjukkan bahwa Kinerja Perusahaan memiliki nilai t sebesar 2,408 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Dengan demikian maka **H4** **ditolak**. Yang mengartikan bahwa Kinerja Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Peringkat Sukuk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdul (2018), dan atikah (2019) penilaian suatu kinerja keuangan pada suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi para pemegang saham dan pihak manajemen yang membuat keputusan, untuk mengukur kinerja keuangan tersebut terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan bisanya menggunakan analisis rasio keuangan menggunakan data nilai keuangan historis yang bedasarkan nilai buku tanpa mempertimbangkan nilai pasar yang dimiliki. Namun peringkat obligasi yang baik, belum dapat menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik pula.

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 24 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki nilai thitung sebesar -4,266 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasilnya thitung > ttabel (-4,266 > 2,028094) dan signifikansinya kurang dari 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka **H5 diterima**. Yang mengartikan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan atikah (2019). Dimana semakin kecil leverage atau tingkat utangnya semakin kecil maka Kinerja Perusahaan akan semakin naik.

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Kinerja Perusahaan di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 24 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Likuiditas* memiliki nilai t sebesar -0,201 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,842. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Dengan demikian maka **H6 ditolak**. Yang mengartikan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dapat diakibatkan karena beberapa faktor. Pertama, perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, perusahaan memiliki dana, namun pada saat jatuh tempo tidak memiliki dana yang cukup secara tunai sehingga perusahaan harus menunggu dalam jangka waktu tertentu untuk mencairkan berbagai aktiva lainnya dengan menjual surat berharga, menagih piutang, atau menjual persediaan aktiva lainnya (Widiastuty, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putry dan Erawati (2016) menggunakan data selama 3 tahun (2009-2011). Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1. Pengaruh *Firm size* terhadap Kinerja Perusahaan di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 24 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Firm size* memiliki nilai t sebesar 2,417 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingakat signifikansinya di bawah 0,05. Dengan demikian maka **H7 diterima**. Yang mengartikan bahwa *Firm size* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. *Firm size* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetya & Gayatri (2016) dan Purnama (2017). semakin besar perusahaan maka semakin ketat pengawasan terhadap pihak internal perusahaan. pemegang saham dan pihak luar di perusahaan besar dianggap lebih kritis dibandingkan dengan perusahaan kecil (Prasetya & Gayatri, 2018).

Semakin tinggi ukuran perusahaan yang ditandai dengan semakin besarnya aset perusahaan maka semakin tinggi pula peringkat sukuk karena banyaknya aset menandakan kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi kewajibannya menggunakan aset yang ada sehingga dapat meningkatkan peringkat sukuk (Widiastuty, 2017)

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 24 *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sehingga dilakukan uji sobel. Uji sobel manua dengan uji sobel dengan program WIMP. Dihasilka nilai t untuk hipotesis 8 mengenai pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening 0,82229647 lebih kecil dari ttabel yaitu sebesar 2,030108 dengan tingkat signifikan di atas 0,05 yaitu sebesar 0,41 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi pada hubungan antara *Leverage* dan peringkat sukuk tidak signifikan, yang berarti **H8 ditolak**. Sehingga Kinerja Perusahaan tidak dapat menjadi variabel Intervening pada *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah (2019) dimana Kinerja Perusahaan tidak menjadi pemediasi antara hubungan *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk, tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang di lakukan Abdul (2018).

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kierja Perusahaan sebagai variabel Intervening di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 24 *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Kierja Perusahaan sehingga tidak dilakukan Uji Sobel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H9 ditolak.** Artinya Kinerja Perusahaan tidak mampu menjadi variabel Intervening pada hubungan *Likuiditas* terhadap Kinerja Perusahaan.

*Likuiditas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Obligasi yang likuid adalah obligasi yang banyak beredar dikalangan pemegang obligasi serta sering diperdagangkan oleh investor di pasar obligasi. Apabila obligasi yang dibeli mempunyai *likuiditas* cukup tinggi maka harga obligasi tersebut cenderung stabil dan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abdul (2018) dimana sama-sama monlak atau Kinerja Perusahaan tidak dapat memediasi antara hubungan *Likuiditas* terhadap Peringkat Sukuk

1. Pengaruh *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023

Berdasarkan Tabel 24 *Firm size* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sehingga dilakukan uji sobel. Uji sobel manua dengan uji sobel dengan program WIMP. Dihasilka nilai t untuk hipotesis 8 mengenai pengaruh *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening 2,15224642 lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 2,030108 dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,03 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi pada hubungan antara *Leverage* dan peringkat sukuk tidak signifikan, yang berarti **H10 diterima**. Sehingga Kinerja Perusahaan tidak dapat menjadi variabel Intervening pada *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk.

*Firm size* dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan karena menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dengan total aset perusahaan. Dalam pengaplikasian Kinerja Perusahaan untuk meningkatkan total aset karena semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil resiko kegagalan bisnis perusahaan. Sehingga para investor merasa aman dalam meminjamkan atau menanamkan modalnya kepada perusahaan karena perusahaan dapat melunasi imbal hasil sukuknya dan meningkatnya ketertarikan investor yang menyebabkan naiknya peringkat sukuk oleh lembaga pemeringkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul(2018) dimana Kinerja Perusahaan tidak dapat menjadi pemediasi antara hubungan *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-202, dengan tingkat signifikansinya 0,408 > 0,05.
2. *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Peringakat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023, dengan tingkat signifikansinya 0,651 > 0,05.
3. *Firm size* berpengaruh terhadap Peringakat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023, dengan tingakat signifikansinya 0,000 > 0,05 .
4. Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023, dengan tingkat signifikansinya 0,022 < 0,05.
5. *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023, dengan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05.
6. *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023, dengan tingkat signifikansinya 0,842 > 0,05.
7. *Firm size* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023, dengan tingkat signifikansinya 0,021 < 0,05 .
8. Kinerja Perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023, dengan tingkat signifikansinya 0,41 > 0,05.
9. Kinerja Perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh *Likuiditas* terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023.
10. Kinerja Perusahaan dapat memediasi pengaruh *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk di Perusahaan yang Terdaftar di ISSI dan Terperingkat di PT.Pefindo Periode 2020-2023, dengan tingkat signifikansinya 0,03 < 0,05

## Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio *Likuiditas*, dan *Firm size* terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Intervening di Perusahaan Korporasi yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan terperingkat di PT.Pefindo periode 2020-2023. Berikut adalah saran yang dapat di pertimbangkan bagi penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memilih sampel yang lebih beragam, seperti memilih sampel pada perusahaan sector tertentu
2. Menambah periode waktu pengamatan untuk penelitian ini dengan menggunakan periode yang terbaru.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain, dan penelitian selanjutnya dapat mengubah proksi-proksi pengukuran yang terdapat pada peelitian ini.

# DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur’an Al-Baqarah*. (n.d.).

Abbas, D. S. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. *August*, 1–43.

Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Riset*, *10*(Universitas Telkom), 63–74.

Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance,* Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan *Effect Good Corporate Governance Implementation*, Ownership. *Jurnal Profita*, *4*(5), 1–16.

Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Pendidikan Akuntansi*, *5*(Universitas PGRI Madiun), 501–515.

Astuti, R. P. (2017). Pengaruh *Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas*, Terhadap Peringkat Sukuk Ratna Puji Astuti Magister Akuntansi, STIE Darmaputra Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, *8*(1), 84.

Borhan, N. A., & Ahmad, N. (2018). Identifying the determinants of Malaysian corporate Sukuk rating. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *11*, 432–448.

Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. bandung : Alfabet

Fatwa Dewan Syariah Nasional. (n.d.). *No.32/DSN-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Henny, H. (2017). Pengaruh Faktor Akuntansi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi*, *20*(1), 52. https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.75

Hermanda, R., & Amanah, L. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Sukuk. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, *4*(11), 1–15.

Hidayat, I., & Adityaningsih, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(2), 899–917. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.5527

Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Kesuma, Y. B. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan*.

Kurnianto, E. A. (2011). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008). *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*, *10*(1), 1–60. https://www.infosys.com/investors/corporate-governance/Pages/social-responsibility.aspx%0Ahttp://www.riss.kr/link?id=A100543503

Kurniawan, A. T., & Suwarti, T. (2017). Pengaruh P*rofitabilitas, Leverage, Likuiditas* Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi. *Fitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu &Call for Papers Unisbank Ke-3, 3(Universitas Stikubank Semarang)*, *3*(Sendi\_U 3), 435–443.

Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas,* Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, *5*(1), 25. https://doi.org/10.25273/jap.v5i1.1184

Malia, L. (2015). Pengaruh rasio keuangan dan umur sukuk terhadap peringkat sukuk. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, *4*(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia), 1–15.

Melinda, D., & Wardani, M. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *16*(2), 69–90. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i2.4742

Melzatia, S., Meiwanto, C., & Corresponding, D. (2018). Yield Sukuk: Maturity, Rating and Value of Emission. *F Finance and Accounting*, *9*(12), 106–112.

Nurakhiroh, T., Fachrurrozie, & Jayanto, P. Y. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*, *3*(1), 109–117.

Pebruary, S. (2016). Pengaruh Rasio *Profitabilitas,* Rasio *Likuiditas*, Rasio *Leverage* Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, *13*(1), 95–112.

Pranoto, G. E. (2014). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, produktivitas, dan reputasi auditor terhadap peringkat sukuk*. *12*(01), 13–27.

Pranoto, G. E., Anggraini, R., & Takidah, E. (2017). Pengaruh *Profitabilitas,* Ukuran Perusahaan, Produktivitas, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Wahana Akuntansi*, *12*(1), 13. https://doi.org/10.21009/wahana.012/1.2

Prastiani, S. C. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, *1*(1), 1–23. https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p1-23

Purwaningsih, A. (2004). *Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi*. *12*, 85–99.

Rahman, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Firm size Terhadap Peingkat Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervebibg*

Reina Widianingrum, S. (2018). Deteksi Manajemen Laba : *Leverage , Free Cash Flow , Profitabilitas* Dan Ukuran Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016 ), 978–979.

Ritonga, R. V. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Umur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk*.

Rukmana, N. L. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, *Universitas Negeri Yogyakarta*, 485–494.

Sucipta, N. K. S. N. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Maturity Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. 626–642.

Sudarsono, H. (2008). *Bank & Lembaga Keuangan Syari’ahNo Title*. Yogyaarta : Ekonosia.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Susanti, A. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Manajemen Laba. *Economics, Riau University*, *66*, 37–39.

Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Yogjakarta: Kanisius, 2010.

I Made Sudana, *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*, (Surabaya Airlangga University Press ,2009), 127

Sari, I. K., & Yasa, G. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance,* *Profitabilitas* Dan *Likuiditas* Terhadap Peringkat Obligasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *17*(Universitas Udayana), 2198–2224.

Susanti, A. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Capital Aduquacy Ratio Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Petrology*, *369*(1), 1689–1699. http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757%0Ahttp://dx.

Tamara, K. (2013). Analisis Model Prediksi Rasio Keuangan Di Bursa Efek. *Jurnal Penelitian*, *10*(2008), 232–253.

Tensia, K. O. (2015). *Variabel–Variabel Yang Dapat Memengaruhi Peringkat Obligasi*. *6*(2).

Utami, C. T., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas* Dan Jaminan Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di PT. Pefindo Tahun 2010 – 2013). *E-Proceeding of Management*, *2*(3), 3475–3482.

Werastuti, D. N. S. (2015). Analisis Prediksi Peringkat Obligasi Perusahaan dengan Pendekatan Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, *7*.

Widiastuti, N. P. T., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Rasio *Likuiditas, Maturity*, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Jasa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *Vol. 5*, *No*(11), 6964–6993.

Widianingrum, R., & Sunarto. (2018). Deteksi Manajemen Laba : *Leverage* , Free *Cash Flow* , *Profitabilitas* Dan Ukuran Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016 ). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, (Universitas Stikubank), 663–669.

Widowati, D., Nugrahanti, Y., & Kristanto, A. B. (2013). *Analisis Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Obligasi Di Indonesia ( Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI dan di Daftar Peringkat PT Pefindo 2009-2011 )*. *13*(1), 35–54.

Zuhri, M. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E–Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 79–92. www.fe.unisma.ac.id

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. KEP-130/BL/2006 tahun 2006 Peraturan No. IX. A. 13

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 09/DSN-MUI/I/IV/2000

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/I/IX/2002

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Roadmap Pasar Modal Syariah 2015 -2019*.

Otoritas Jasa Keuangan No. 8/pjok.03/2014

*The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) No. 17 tentang *Invesment* Sukuk

Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 angka 12

Sekilas PT. Indosat Ooredo”, annualreport.id, 2021, http://annualreport.id/perusahaan/

"PT. XL Axiata"2023, https://www.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata

"PT. FKS Food Sejahtera Tbk" 2023, https://fksfs.co.id/our-company/tentang-kami/

Riwayat Singkat Adira Finance”, adira.co.id, 2019, https://www.adira.co.id/informasi\_umum

"Global Mediacom”, mediacom.co.id, 2019, https://mediacom.co.id/page/about/about-us

“Profil Bank Cimb Niaga”, m.merdeka.com, 2021, https://m.merdeka.com/bank-niaga/profil/

"PT. Mora Telematika Indonesi" 2023, https://www.moratelindo.co.id/profile-about-us.html

"PT. Sampoerna Tbk" 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/HM\_Sampoerna

"PT. Elnusa Tbk" 2023, https://www.elnusa.co.id/profil-perusahaan

"PT. Wijaya Karya Tbk" 2023, https://www.wika-beton.co.id/riwayat-singkat-perusahaan/

# LAMPIRAN

Lampiran 1

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Perusahaan | Tahun | Laba bersih | Total aset | Presentase | Kinerja |
|
| 1 | PT Indosat Tbk | 20 | 716719000000 | 62778740000000 | 100% | 1,14% |
| 2 | 21 | 675087100000 | 6339714500000 | 100% | 10,65% |
| 3 | 22 | 4723415000000 | 113657346000000 | 100% | 4,16% |
| 4 | 23 | 4506392000000 | 114722249000000 | 100% | 3,93% |
| 5 | PT XL Axiata Tbk | 20 | 371598000000 | 6774479700000 | 100% | 5,49% |
| 6 | 21 | 1287807000000 | 72753282000000 | 100% | 1,77% |
| 7 | 22 | 1109440000000 | 87277780000000 | 100% | 1,27% |
| 8 | 23 | 1271113000000 | 87688084000000 | 100% | 1,45% |
| 9 | PT FKS Food Sejahtera Tbk | 20 | [205212000000](javascript:void(0)) | [2011557000000](javascript:void(0)) | 100% | 10,20% |
| 10 | 21 | [8760000000](javascript:void(0)) | [176163400000](javascript:void(0)) | 100% | 4,97% |
| 11 | 22 | [62366000000](javascript:void(0)) | [1826350000000](javascript:void(0)) | 100% | 3,41% |
| 12 | 23 | [18777000000](javascript:void(0)) | [1850004000000](javascript:void(0)) | 100% | 1,01% |
| 13 | Adira Dinamika Multifinance Tbk | 20 | 1025573000000 | [29230513000000](javascript:void(0)) | 100% | 3,51% |
| 14 | 21 | 1212700000000 | [23725885000000](javascript:void(0)) | 100% | 5,11% |
| 15 | 22 | 1605555000000 | [24897205000000](javascript:void(0)) | 100% | 6,45% |
| 16 | 23 | 1944047000000 | [31007222000000](javascript:void(0)) | 100% | 6,27% |
| 17 | PT Global Mediacom Tbk | 20 | 912737000000 | 32261560000000 | 100% | 2,83% |
| 18 | 21 | 1389130000000 | 34795776000000 | 100% | 3,99% |
| 19 | 22 | 1177370000000 | 35912189000000 | 100% | 3,28% |
| 20 | 23 | 818122000000 | 36649896000000 | 100% | 2,23% |
| 21 | PT Bank CIMB Niaga Tbk | 20 | [12012401000000](javascript:void(0)) | 280943605000000 | 100% | 4,28% |
| 22 | 21 | 4100340000000 | 310786960000000 | 100% | 1,32% |
| 23 | 22 | [5041781000000](javascript:void(0)) | 306754299000000 | 100% | 1,64% |
| 24 | 23 | [6474195000000](javascript:void(0)) | 334369233000000 | 100% | 1,94% |
| 25 | PT Mora Telematika Indonesia | 20 | 578003431370 | 13395522520580 | 100% | 4,31% |
| 26 | 21 | 578928827720 | 14565401098080 | 100% | 3,97% |
| 27 | 22 | 579500219550 | 14918927369680 | 100% | 3,88% |
| 28 | 23 | [136472572000](javascript:void(0)) | [1510403000000](javascript:void(0)) | 100% | 9,04% |
| 29 | PT Sampoerna Agro Tbk. | 20 | 201421000000 | 9744680000000 | 100% | 2,07% |
| 30 | 21 | 802085000000 | 9751365000000 | 100% | 8,23% |
| 31 | 22 | [1049826000000](javascript:void(0)) | 10243238000000 | 100% | 10,25% |
| 32 | 23 | 483712000000 | 10067533000000 | 100% | 4,80% |
| 33 | PT Elnusa Tbk | 20 | 249082000000 | 7562822000000 | 100% | 3,29% |
| 34 | 21 | 108740000000 | 7234857000000 | 100% | 1,50% |
| 35 | 22 | 378065000000 | 8836089000000 | 100% | 4,28% |
| 36 | 23 | 503129000000 | 9601482000000 | 100% | 5,24% |
| 37 | PT Wijaya Karya Persero Tbk | 20 | [185766178000](javascript:void(0)) | [8109185213000](javascript:void(0)) | 100% | 2,29% |
| 38 | 21 | [117666931000](javascript:void(0)) | 6938579434000 | 100% | 1,70% |
| 39 | 22 | [859596186000](javascript:void(0)) | 75069604222000 | 100% | 1,15% |
| 40 | 23 | [7128264152000](javascript:void(0)) | 65981235888000 | 100% | 10,80% |

Hasil Perhitungan Variabel Kinerja Perusahaan

Lampiran 2

Hasil Perhitungan Variabel Rasio Leverage

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Perusahaan | Tahun | Total hutang | Total ekuitas | Presentase | *Leverage* |
|
| 1 | PT Indosat Tbk | 20 | 4,98653E+13 | 1,1870E+13 | 100% | 420,08% |
| 2 | 21 | 5,42167E+13 | 9,1805E+12 | 100% | 590,57% |
| 3 | 22 | 8,53144E+13 | 2,8343E+13 | 100% | 301,01% |
| 4 | 23 | 8,10135E+13 | 3,0746E+13 | 100% | 263,49% |
| 5 | PT XL Axiata Tbk | 20 | 4,86074E+13 | 1,9137E+13 | 100% | 253,99% |
| 6 | 21 | 5,26645E+13 | 2,0089E+13 | 100% | 262,16% |
| 7 | 22 | 6,16346E+13 | 2,5643E+13 | 100% | 240,36% |
| 8 | 23 | 6,11833E+13 | 2,6360E+13 | 100% | 232,10% |
| 9 | PT FKS Food Sejahtera Tbk | 20 | [1,18205E+12](javascript:void(0)) | 8,2951E+11 | 100% | 142,50% |
| 10 | 21 | [9,42744E+11](javascript:void(0)) | 8,2013E+11 | 100% | 114,95% |
| 11 | 22 | [1,04726E+12](javascript:void(0)) | 7,7909E+11 | 100% | 134,42% |
| 12 | 23 | [8,81806E+11](javascript:void(0)) | 9,6955E+11 | 100% | 90,95% |
| 13 | Adira Dinamika Multifinance Tbk | 20 | [2,13052E+13](javascript:void(0)) | 7,9253E+12 | 100% | 268,83% |
| 14 | 21 | [1,48389E+13](javascript:void(0)) | 8,8870E+12 | 100% | 166,97% |
| 15 | 22 | [1,48648E+13](javascript:void(0)) | 1,0032E+13 | 100% | 148,17% |
| 16 | 23 | [1,9895E+13](javascript:void(0)) | 1,1112E+13 | 100% | 179,04% |
| 17 | PT Global Mediacom Tbk | 20 | 2,00259E+13 | 1,2236E+13 | 100% | 163,67% |
| 18 | 21 | 2,07687E+13 | 1,4027E+13 | 100% | 148,06% |
| 19 | 22 | 2,09764E+13 | 1,4936E+13 | 100% | 140,44% |
| 20 | 23 | 2,12369E+13 | 1,5413E+13 | 100% | 137,79% |
| 21 | PT Bank CIMB Niaga Tbk | 20 | 2,39891E+14 | 4,1039E+13 | 100% | 584,54% |
| 22 | 21 | 2,6741E+14 | 4,3377E+13 | 100% | 616,48% |
| 23 | 22 | 2,61562E+14 | 4,5192E+13 | 100% | 578,78% |
| 24 | 23 | 2,85032E+14 | 4,9193E+13 | 100% | 579,42% |
| 25 | PT Mora Telematika Indonesia | 20 | 1,04578E+13 | 2,9378E+12 | 100% | 355,98% |
| 26 | 21 | 1,03795E+13 | 4,1859E+12 | 100% | 247,97% |
| 27 | 22 | 9,14661E+12 | 5,7723E+12 | 100% | 158,46% |
| 28 | 23 | [8,8877E+12](javascript:void(0)) | [6,2627E+12](javascript:void(0)) | 100% | 141,91% |
| 29 | PT Sampoerna Agro Tbk. | 20 | 6,1224E+12 | 3,6223E+12 | 100% | 169,02% |
| 30 | 21 | 5,2986E+12 | 4,4528E+12 | 100% | 119,00% |
| 31 | 22 | 5,14234E+12 | 5,1009E+12 | 100% | 100,81% |
| 32 | 23 | 4,55513E+12 | 5,2304E+12 | 100% | 87,09% |
| 33 | PT Elnusa Tbk | 20 | 3,82338E+12 | 3,7394E+12 | 100% | 102,24% |
| 34 | 21 | 3,45833E+12 | 3,7765E+12 | 100% | 91,57% |
| 35 | 22 | 4,72046E+12 | 4,1156E+12 | 100% | 114,70% |
| 36 | 23 | 5,18541E+12 | 4,4145E+12 | 100% | 117,46% |
| 37 | PT Wijaya Karya Persero Tbk | 20 | [5,14518E+13](javascript:void(0)) | 1,3678E+13 | 100% | 376,16% |
| 38 | 21 | [5,19507E+13](javascript:void(0)) | 1,3047E+13 | 100% | 398,18% |
| 39 | 22 | [6,21058E+13](javascript:void(0)) | 1,2964E+13 | 100% | 479,07% |
| 40 | 23 | 5,64096E+13 | [5,7499E+12](javascript:void(0)) | 100% | 981,06% |

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Variabel Rasio Likuiditas

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Perusahaan | Tahun | Asset lancar | Utang lancar | Presentase | *Likuiditas* |
|
| 1 | PT Indosat Tbk | 20 | 9,59495E+12 | 2,26581E+13 | 100% | 42,35% |
| 2 | 21 | 1,14994E+13 | 2,86582E+13 | 100% | 40,13% |
| 3 | 22 | 1,86831E+13 | 3,58741E+13 | 100% | 52,08% |
| 4 | 23 | 1,54797E+13 | 3,41343E+13 | 100% | 45,35% |
| 5 | PT XL Axiata Tbk | 20 | 7,57112E+12 | 1,8857E+13 | 100% | 40,15% |
| 6 | 21 | 7,73319E+12 | 2,09539E+13 | 100% | 36,91% |
| 7 | 22 | 1,04084E+13 | [2,63505E+13](javascript:void(0)) | 100% | 39,50% |
| 8 | 23 | 7,17351E+12 | [2,0142E+13](javascript:void(0)) | 100% | 35,61% |
| 9 | PT FKS Food Sejahtera Tbk | 20 | 6,60324E+11 | [8,82277E+11](javascript:void(0)) | 100% | 74,84% |
| 10 | 21 | 4,328E+11 | 7,2002E+11 | 100% | 60,11% |
| 11 | 22 | 5,5896E+11 | [8,27907E+11](javascript:void(0)) | 100% | 67,51% |
| 12 | 23 | 4,96669E+11 | [6,59907E+11](javascript:void(0)) | 100% | 75,26% |
| 13 | Adira Dinamika Multifinance Tbk | 20 | 2,80102E+13 | 5,59858E+12 | 100% | 500,31% |
| 14 | 21 | 2,27146E+13 | 4,58916E+12 | 100% | 494,96% |
| 15 | 22 | 2,39408E+13 | 4,93691E+12 | 100% | 484,94% |
| 16 | 23 | 1,51586E+13 | 6,25729E+12 | 100% | 242,25% |
| 17 | PT Global Mediacom Tbk | 20 | 9,8592E+12 | 5,27586E+12 | 100% | 186,87% |
| 18 | 21 | 1,05802E+13 | 7,52449E+12 | 100% | 140,61% |
| 19 | 22 | 1,09399E+13 | 4,97922E+12 | 100% | 219,71% |
| 20 | 23 | 1,12648E+13 | [4,9818E+12](javascript:void(0)) | 100% | 226,12% |
| 21 | PT Bank CIMB Niaga Tbk | 20 | 5,10345E+13 | 2,30837E+14 | 100% | 22,11% |
| 22 | 21 | 6,67111E+13 | 2,61003E+14 | 100% | 25,56% |
| 23 | 22 | 5,50462E+13 | 2,48439E+14 | 100% | 22,16% |
| 24 | 23 | 4,5166E+13 | 2,69179E+14 | 100% | 16,78% |
| 25 | PT Mora Telematika Indonesia | 20 | 2,7796E+12 | 1,93279E+12 | 100% | 143,81% |
| 26 | 21 | 3,44265E+12 | 3,43447E+12 | 100% | 100,24% |
| 27 | 22 | 3,60683E+12 | 2,99955E+12 | 100% | 120,25% |
| 28 | 23 | [4,25873E+12](javascript:void(0)) | [4,07907E+12](javascript:void(0)) | 100% | 104,40% |
| 29 | PT Sampoerna Agro Tbk. | 20 | 1,37771E+12 | 1,88706E+12 | 100% | 73,01% |
| 30 | 21 | 1,39754E+12 | 1,27974E+12 | 100% | 109,20% |
| 31 | 22 | 1,80015E+12 | 1,36081E+12 | 100% | 132,29% |
| 32 | 23 | 1,61575E+12 | 1,30977E+12 | 100% | 123,36% |
| 33 | PT Elnusa Tbk | 20 | 4,21733E+12 | 2,57347E+12 | 100% | 163,88% |
| 34 | 21 | 4,44678E+12 | 2,56123E+12 | 100% | 173,62% |
| 35 | 22 | 5,28702E+12 | 3,53176E+12 | 100% | 149,70% |
| 36 | 23 | 6,1063E+12 | 4,23412E+12 | 100% | 144,22% |
| 37 | PT Wijaya Karya Persero Tbk | 20 | 4,79809E+13 | 4,42125E+13 | 100% | 108,52% |
| 38 | 21 | 3,71866E+13 | 3,69696E+13 | 100% | 100,59% |
| 39 | 22 | 3,96348E+13 | 3,61353E+13 | 100% | 109,68% |
| 40 | 23 | 3,08017E+13 | 3,84373E+13 | 100% | 80,13% |

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Variabel Firm size

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Perusahaan | Tahun | Total aset | Firm isze |
|
| 1 | PT Indosat Tbk | 20 | 6,27787E+13 | 31,771 |
| 2 | 21 | 6,33971E+13 | 31,780 |
| 3 | 22 | 1,13657E+14 | 32,364 |
| 4 | 23 | 1,14722E+14 | 32,374 |
| 5 | PT XL Axiata Tbk | 20 | 6,77448E+13 | 31,847 |
| 6 | 21 | 7,27533E+13 | 31,918 |
| 7 | 22 | 8,72778E+13 | 32,100 |
| 8 | 23 | 8,76881E+13 | 32,105 |
| 9 | PT FKS Food Sejahtera Tbk | 20 | [2,01156E+12](javascript:void(0)) | 28,330 |
| 10 | 21 | [1,76163E+12](javascript:void(0)) | 28,197 |
| 11 | 22 | [1,82635E+12](javascript:void(0)) | 28,233 |
| 12 | 23 | [1,85E+12](javascript:void(0)) | 28,246 |
| 13 | Adira Dinamika Multifinance Tbk | 20 | [2,92305E+13](javascript:void(0)) | 31,006 |
| 14 | 21 | [2,37259E+13](javascript:void(0)) | 30,798 |
| 15 | 22 | [2,48972E+13](javascript:void(0)) | 30,846 |
| 16 | 23 | [3,10072E+13](javascript:void(0)) | 31,065 |
| 17 | PT Global Mediacom Tbk | 20 | 3,22616E+13 | 31,105 |
| 18 | 21 | 3,47958E+13 | 31,181 |
| 19 | 22 | 3,59122E+13 | 31,212 |
| 20 | 23 | 3,66499E+13 | 31,232 |
| 21 | PT Bank CIMB Niaga Tbk | 20 | 2,80944E+14 | 33,269 |
| 22 | 21 | 3,10787E+14 | 33,370 |
| 23 | 22 | 3,06754E+14 | 33,357 |
| 24 | 23 | 3,34369E+14 | 33,443 |
| 25 | PT Mora Telematika Indonesia | 20 | 1,33955E+13 | 30,226 |
| 26 | 21 | 1,45654E+13 | 30,310 |
| 27 | 22 | 1,49189E+13 | 30,334 |
| 28 | 23 | [1,51504E+13](javascript:void(0)) | 30,349 |
| 29 | PT Sampoerna Agro Tbk. | 20 | 9,74468E+12 | 29,908 |
| 30 | 21 | 9,75137E+12 | 29,908 |
| 31 | 22 | 1,02432E+13 | 29,958 |
| 32 | 23 | 1,00675E+13 | 29,940 |
| 33 | PT Elnusa Tbk | 20 | 7,56282E+12 | 29,654 |
| 34 | 21 | 7,23486E+12 | 29,610 |
| 35 | 22 | 8,83609E+12 | 29,810 |
| 36 | 23 | 9,60148E+12 | 29,893 |
| 37 | PT Wijaya Karya Persero Tbk | 20 | [6,81092E+13](javascript:void(0)) | 31,852 |
| 38 | 21 | 6,93858E+13 | 31,871 |
| 39 | 22 | 7,50696E+13 | 31,949 |
| 40 | 23 | 6,59812E+13 | 31,820 |

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Variabel Peringkat Sukuk

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Perusahaan | Tahun | Peringkat |
|
| 1 | PT Indosat Tbk | 20 | 8 |
| 2 | 21 | 8 |
| 3 | 22 | 8 |
| 4 | 23 | 8 |
| 5 | PT XL Axiata Tbk | 20 | 8 |
| 6 | 21 | 8 |
| 7 | 22 | 8 |
| 8 | 23 | 8 |
| 9 | PT FKS Food Sejahtera Tbk | 20 | 4 |
| 10 | 21 | 4 |
| 11 | 22 | 4 |
| 12 | 23 | 4 |
| 13 | Adira Dinamika Multifinance Tbk | 20 | 8 |
| 14 | 21 | 8 |
| 15 | 22 | 8 |
| 16 | 23 | 8 |
| 17 | PT Global Mediacom Tbk | 20 | 6 |
| 18 | 21 | 6 |
| 19 | 22 | 6 |
| 20 | 23 | 6 |
| 21 | PT Bank CIMB Niaga Tbk | 20 | 8 |
| 22 | 21 | 8 |
| 23 | 22 | 8 |
| 24 | 23 | 8 |
| 25 | PT Mora Telematika Indonesia | 20 | 6 |
| 26 | 21 | 6 |
| 27 | 22 | 6 |
| 28 | 23 | 6 |
| 29 | PT Sampoerna Agro Tbk. | 20 | 6 |
| 30 | 21 | 6 |
| 31 | 22 | 6 |
| 32 | 23 | 6 |
| 33 | PT Elnusa Tbk | 20 | 7 |
| 34 | 21 | 7 |
| 35 | 22 | 7 |
| 36 | 23 | 7 |
| 37 | PT Wijaya Karya Persero Tbk | 20 | 6 |
| 38 | 21 | 6 |
| 39 | 22 | 6 |
| 40 | 23 | 5 |

Lampiran 6

*Output* SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Peringkat Sukuk | 40 | 4.00 | 8.00 | 6.6750 | 1.30850 |
| *Leverage* | 40 | -.06 | .99 | .3371 | .27985 |
| *Likuiditas* | 40 | -.66 | .99 | .1309 | .37676 |
| *Firm size* | 40 | 1.45 | 1.52 | 1.4904 | .02007 |
| Kinerja Perusahaan | 37 | -1.70 | 1.00 | .3275 | .56378 |
| Valid N (listwise) | 37 |  |  |  |  |

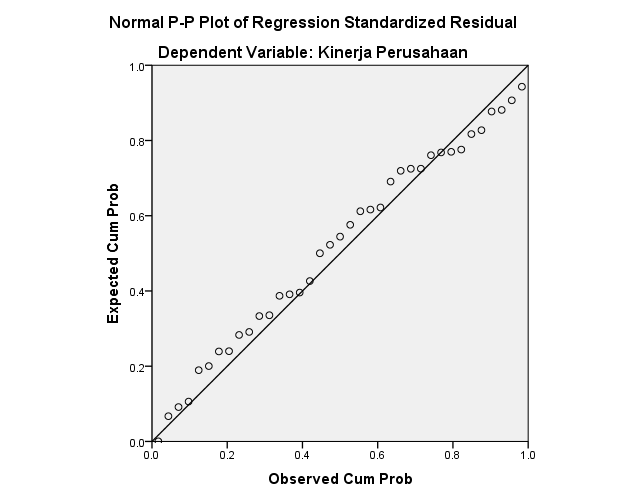
Sumber: Data diolah dengan SPSS Ver.22, 2023

Substruktur 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 37 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .43973981 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| Positive | .057 |
| Negative | -.079 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

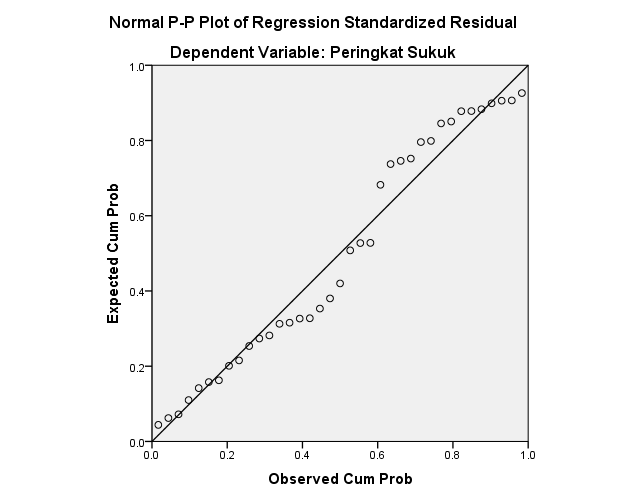


Substruktur 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 37 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .76682358 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .128 |
| Positive | .115 |
| Negative | -.128 |
| Test Statistic | | .128 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .130c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Otput SPSS Ver. 22



|  |
| --- |
| a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan |

Substruktur 1

Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | *Leverage* | .352 | 2.843 |
| *Likuiditas* | .981 | 1.019 |
| *Firm size* | .350 | 2.861 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Substruktur 2

Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | *Leverage* | .227 | 4.410 |
| *Likuiditas* | .980 | 1.020 |
| *Firm size* | .297 | 3.367 |
| Kinerja Perusahaan | .608 | 1.644 |
| a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Substruktur 1

Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .626a | .392 | .336 | .45929 | 2.259 |
| a. Predictors: (Constant), *Firm size*, *Likuiditas*, *Leverage* | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan | | | | | |

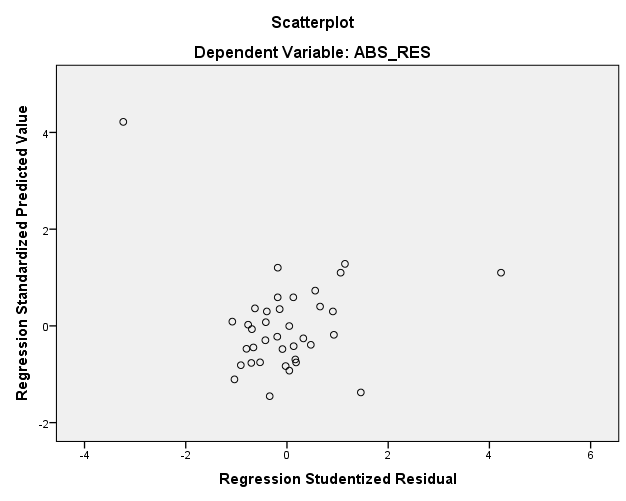
Sumber: *Output* SPSS Ver.22

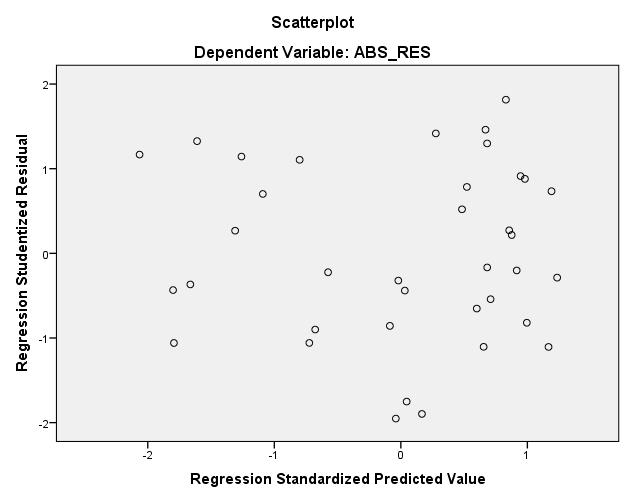
Substruktur 2

Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .798a | .637 | .591 | .81334 | 2.197 |
| a. Predictors: (Constant), LagX3, Kinerja Perusahaan, *Likuiditas*, *Leverage* | | | | | |
| b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22





Substruktur 1

Hasil Uji Glejser

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.975 | 4.835 |  | 1.443 | .159 |
| *Likuiditas* | .101 | .120 | .141 | .837 | .409 |
| *Firm size* | -4.535 | 3.280 | -.318 | -1.383 | .176 |
| *Leverage* | .042 | .031 | .308 | 1.334 | .191 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Substruktur 2

Hasil Uji Glejser

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .212 | 8.465 |  | .025 | .980 |
| *Leverage* | -.269 | .449 | -.215 | -.599 | .554 |
| *Likuiditas* | .057 | .159 | .062 | .357 | .724 |
| *Firm size* | .350 | 5.770 | .019 | .061 | .952 |
| Kinerja Perusahaan | .054 | .139 | .085 | .388 | .700 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver. 22

Substruktur 1

Hasil Uji Koefisen Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .626a | .392 | .336 | .45929 |
| a. Predictors: (Constant), *Firm size*, *Likuiditas*, *Leverage* | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Substruktur 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .798a | .637 | .591 | .81334 |
| a. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, *Likuiditas*, *Firm size*, *Leverage* | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Substruktur 1

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4.481 | 3 | 1.494 | 7.081 | .001b |
| Residual | 6.961 | 33 | .211 |  |  |
| Total | 11.442 | 36 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), *Firm size*, *Likuiditas*, *Leverage* | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Substruktur 2

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 37.102 | 4 | 9.275 | 14.021 | .000b |
| Residual | 21.169 | 32 | .662 |  |  |
| Total | 58.270 | 36 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, *Likuiditas*, *Firm size*, *Leverage* | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Substruktur 1

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -22.979 | 9.792 |  | -2.347 | .025 |
| *Leverage* | -1.923 | .451 | -.977 | -4.266 | .000 |
| *Likuiditas* | -.040 | .198 | -.028 | -.201 | .842 |
| *Firm size* | 16.061 | 6.646 | .555 | 2.417 | .021 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver.22

Substruktur 2

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -83.310 | 18.731 |  | -4.448 | .000 |
| *Leverage* | -.833 | .994 | -.187 | -.838 | .408 |
| *Likuiditas* | -.160 | .352 | -.049 | -.457 | .651 |
| *Firm size* | 60.422 | 12.768 | .925 | 4.732 | .000 |
| Kinerja Perusahaan | .742 | .308 | .329 | 2.408 | .022 |
| a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk | | | | | | |

Sumber: *Output* SPSS Ver. 22